

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM *Halal Food* di Bekasi Timur, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alamsyah, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang.

2. Pendapatan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka semakin tinggi jumlah pendapatan yang didapat pelaku UMKM juga akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM tersebut. Hasil serupa dengan penelitian yang dilakukan (Aisha et al., 2018) bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan. Dengan demikian, meningkatnya pendapatan kemungkinan sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan.



3. Penggunaan Teknologi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan arti semakin pelaku UMKM menggunakan teknologi dalam usahanya, maka juga akan meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Hal ini selaras dengan penelitian (Eka Dewi Sumarwati, Arif Nugroho Rachman, 2019) bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengadopsian internet di UMKM sangat penting dalam kinerja UMKM dengan factor penggeraknya adalah manfaat dari internet dan orientasi bisnis dan praktek kerja UMKM yang baru dengan adanya internet (Suriyapperuma, Mohd, Shukri, Ali, & Premarathne, 2015).

4. Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Penggunaan Teknologi Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan simultan terhadap kinerja keuangan, yang artinya semua variabel independen yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan penggunaan teknologi mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan penggunaan teknologi terhadap kinerja keuangan, maka peneliti menyampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Literasi keuangan bagi pelaku UMKM secara langsung akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha tersebut. Maka dari itu pelaku UMKM khususnya yang di kategori *halal food* perlu meningkatkan literasi keuangan mereka dengan pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan kredit, pengetahuan tabungan dan investasi, serta manajemen resiko, karena dengan literasi yang memadai pelaku UMKM dapat mengatur dan mengelola dengan lebih baik dan terencana.

Pendapatan bagi pelaku UMKM *halal food* dapat memberikan pengaruh pada kinerja keuangan usahanya. Untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan pendapatan per bulan, pelaku UMKM perlu melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang diterima dari penjualan dan mengetahui perbandingan antara pendapatan dan kebutuhan baik untuk usaha maupun biaya lain diluar usaha. Dengan adanya pengaturan pendapatan ini maka akan selaras dengan peningkatan dengan kinerja keuangan.

Penggunaan teknologi memang perlu juga diikuti oleh UMKM termasuk dibidang *halal food*. Karena penggunaan teknologi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan usaha. Pelaku UMKM bisa memulai dengan membuka sosial media agar masyarakat lebih mengenal usaha yang dimiliki UMKM tersebut.

Sertifikasi halal dalam suatu produk dapat menjadi poin yang perlu diperhatikan dalam produknya. Karena di Indonesia, label halal dapat memberikan peluang lebih tertariknya masyarakat akan produk tersebut dan merupakan kewajiban yang harus ada dalam suatu produk sesuai dengan kebijakan LPPOM dan MUI.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM *halal food* mengenai literasi keuangan bisa berupa seminar, pelatihan, *workshop*, *webinar* dan

sejenisnya yang memberikan manfaat bertambahnya pengetahuan keuangan UMKM sehingga dapat menambah jumlah UMKM terutama untuk bidang produk *halal food* berkualitas yang sudah ada dan menurunkan tingkat pengangguran.

Pendapatan bagi pemerintah, pemerintah dapat memberikan dukungan kepada pelaku UMKM *halal food* untuk mempelajari pengelolaan keuangan guna meningkatkan perekonomian sehingga dapat meningkatkan devisa negara.

Penggunaan teknologi bagi pemerintah, pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM *halal food* dengan bekerja sama antara pemerintah dan perusahaan teknologi terkait untuk kemudahan penggunaan teknologi pelaku UMKM sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatannya.

Dengan penelitian ini, perhatian pemerintah akan kemudahan administrasi sertifikasi halal bagi pelaku UMKM menjadi poin penting demi terjalannya kesesuaian kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan kenyataan yang ada dilapangan.

